



LAZNAS
DEWAN
DA'WAH
Lembaga Amil Zakat Nasional



KAFILAH DA'WAH

2024



 **MADENAN**
Bali



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah ﷻ yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Kami bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah ﷻ. Dia yang menciptakan segala yang ada di bumi. Hanya kepada Allah kita kembali. *Alhamdulillah* atas limpahan karunia-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Kafilah Da'wah pada tahun 2024 M / 1445 H.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ, keluarga beliau, para sahabat, tabi'in dan tabi'ut tabi'in, dan semoga kelak kita mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir nanti, aamiin.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan memberikan kontribusi terhadap kegiatan Kafilah Da'wah ini baik berupa material maupun immaterial sehingga kami dapat melaksanakannya dengan baik dan lancar.

Atas keberhasilan tersebut, perkenankan kami Mahasiswa Kafilah Da'wah 1445 H Sekolah Tinggi Ilmu Da'wah Mohammad Natsir mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas dukungan dan partisipasinya kepada :

- 1) Dr. Adian Husaini, selaku ketua Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, beserta seluruh keluarga besar Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia.
- 2) Dr. Dwi Budiman Asssiroji, M.Pd.I selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Da'wah Mohammad Natsir.
- 3) Ustadz Dr. Lukman Ma'sa, M.Pd.I, dan Ustadz Andi Marwan, M.Sos selaku LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Da'wah



Muhammad Natsir, dan seluruh jajaran staff yang telah membantu jalannya proses Kafilah Da'wah.

- 4) Ustadz Agus Samsono selaku dosen pembimbing Kafilah Da'wah provinsi Bali yang telah membimbing kami dalam melaksanakan Kafilah Da'wah 1445 H.
- 5) Kepada Laznas Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia.
- 6) Kepada Laznas Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Bali.
- 7) Kepada pimpinan muslim Dusun Batu Gambir, pimpinan Muslim Madenan, para Tuan Guru, dan tokoh-tokoh masyarakat yang lainnya di tempat Lokasi Kafilah Da'wah.
- 8) Kepada seluruh donatur dan muhsinin yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, yang telah memberikan sumbangan materi ataupun bantuan moril, sehingga dengan sumbangan dan bantuan tersebut kegiatan Kafilah Da'wah 1445 H / 2024 M yang kami programkan dapat terealisasikan.
- 9) Tidak lupa kepada seluruh masyarakat Dusun Batu Gambir Bali yang telah menerima dan menyambut kami dengan baik, memberikan bantuan secara langsung dan tidak langsung, memberikan sumbangsih baik materi ataupun moril terhadap kegiatan kami, serta fasilitas yang telah diberikan kepada kami. Semoga Allah ﷻ menerima dan membalas amal ikhlas kita semua dengan kebaikan dunia dan akhirat. Aamiin.

Harapan kami, semoga kegiatan yang kami laksanakan ini dapat memberikan manfaat serta membawa kebaikan dan pencerahan kepada masyarakat Dusun Batu Gambir Bali, dan kita



semua pada umumnya. Kekurangan dan kesalahan tentu tidak terlepas dari sisi kami sebagai manusia yang merupakan makhluk Allah ﷻ yang lemah. Maka dengan itu kami memohon maaf sebesar-besarnya. Kami sangat menghargai kritik dan saran untuk membantu kami memperbaiki di masa mendatang.



HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN
KAFILAH DA'WAH MADENAN BALI 1445 H / 2024 M

Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) ini telah disahkan pada :

Hari, tanggal : Sabtu, 30 November 2024

Tempat : Kampus B (putra) Sekolah Tinggi Ilmu Da'wah Muhammad
Nastir Komplek Pusdiklat Dewan Da'wah Tambun, Bekasi,
Indonesia.

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Saiful Hidayat

Sekretaris

Salman Al farisi

Mengesahkan,

Ketua LPPM STID Muhammad Natsir

Dr. Lukman Ma'sa, M.Pd.I



DAFTAR ISI KAFDA MADENAN

Kata Pengantar.....	ii
Halaman Pengesahan.....	v
Daftar Isi.....	vi
I. BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Profil Kafilah Da'wah	2
C. Tujuan Kegiatan	2
D. Target Kegiatan	3
E. Waktu dan Tempat	3
F. Sasaran Kegiatan	3
II. BAB II (PETA DA'WAH DAN PROGRAM DA'WAH).....	4
A. Peta Da'wah.....	4
B. Program Da'wah	7
III. BAB III (PELAKSANAAN)	8
A. Susunan Panitia.....	8
B. Pelaksanaan Program Da'wah.....	8
IV. BAB IV (LAPORAN KEUANGAN).....	14
A. Pemasukan.....	14
B. Pengeluaran.....	14
V. BAB V (EVALUASI).....	15
VII. BAB VI (PENUTUP).....	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran.....	17
VI. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	18



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Da'wah Mohammad Natsir merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Dewam Da'wah Islamiyah Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Da'wah Mohammad Natsir dengan program S1 yang diresmikan pada tahun 1999 sesuai SK Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI: II/4305.

Saat ini STID Mohammad Natsir telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. SK: 321 /SK / BAN-PT /Akred /PT /XI /2018, aktif hingga 2023. STID Mohammad Natsir adalah salah satu mata rantai perjuangan umat Islam Indonesia dalam rangka membangun peradaban Islam melalui proses Islamisasi Ilmu. Oleh karena itu, STID Mohammad Natsir menyadari bahwa cita-cita besar untuk membangun peradaban Islam hanya bisa dicapai melalui penyuburan dan penyebaran pemikiran serta tradisi intelektualisme Islam yang kaffah demi lahirnya generasi baru yang bertafaqquh fiddin dan dapat mengamalkannya dengan baik.

Visi STID Mohammad Natsir adalah Menjadi pusat kaderisasi da'i untuk pengembangan da'wah Islam atas dasar iman dan takwa menuju terciptanya ketahanan ummat dan bangsa. Sedang misi STID Mohammad Natsir sendiri ialah terbagi menjadi tiga bagian. Pertama, Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah menurut pemahaman Rasulullah dan para sahabat. Kedua, Melaksanakan penelitian da'wah yang berorientasi pada pemecahan problematika keummatan dan bangsa. Ketiga, Melaksanakan pelayanan kepada masyarakat yang berbasis teori penyiaran dan pengembangan masyarakat Islam.



Merujuk kepada tujuan STID Mohammad Natsir yaitu melahirkan tenaga da'wi yang handal sesuai dengan tantangan masa depan serta memiliki kapabilitas di bidang da'wah. Maka kami Mahasiswa STID Mohammad Natsir dalam rangka memanfaatkan libur semester genap tahun ajaran 2024/2025 yang bertepatan dengan bulan suci Ramadhan 1445 H. Bermaksud mewakafkan tenaga, pikiran serta ilmu agama khususnya untuk kemaslahatan umat Islam melalui program Kafilah Da'wah yang dilaksanakan di Madenan Bali.

B. Profil Kafilah Da'wah

Program Kafilah Da'wah adalah salah satu di antara kegiatan kemahasiswaan yang melakukan pengabdian kepada masyarakat selama 30 hari dari bulan Ramadhan. Program ini menempatkan mahasiswa/calon dai di daerah pedalaman dan perbatasan, daerah minoritas Islam dan terisolir, daerah tertinggal, daerah rawan aqidah, dan daerah dengan kebutuhan da'wah yang tinggi selama bulan Ramadhan.

C. Tujuan kegiatan

Tujuan program Kafilah Da'wah ini adalah untuk meningkatkan mutu dan cakupan Da'wah kepada masyarakat, dengan beberapa dampak utama yakni :

1. Meningkatkan jumlah jemaah solat di masjid.
2. Meningkatkan bacaan Al-Qur'an.
3. Meningkatkan hafalan Al-Qur'an masyarakat binaan.
4. Terbinanya masyarakat yang lebih berdaya, mandiri, dan paham akan tuntunan agama Islam yang benar.
5. Tidak hanya itu, tujuan program Kafilah Da'wah juga untuk membangun dan mengembangkan potensi yang ada di daerah.



D. Target kegiatan

1. Meningkatkan jumlah jemaah masjid solat 5 waktu.
2. Meningkatkan kefasihan dalam membaca tulis Al-Qur'an.
3. Meningkatkan jumlah hafalan Al-Qur'an.
4. Adanya perubahan pola hidup di masyarakat lebih sehat, lebih berdaya, dan peningkatan dalam beribadah terkhusus daerah 3 T.

E. Waktu Dan Tempat

Waktu : 02 Maret 2024 – 20 April 2024

Tempat : Dusun Pah-pah, Banjar.Keduran, Ds. Madenan, Kec.
Buleleng, Prov. Bali.

F. Sasaran Kegiatan

1. Daerah Perbatasan dan Pedalaman.
2. Minoritas Muslim.
3. Muallaf.
4. Penyintas Bencana.
5. Suku Terasing.



BAB II

PETA DA'WAH DAN PROGRAM DA'WAH

A. Peta Da'wah

1. Lokasi Kafilah Da'wah

Kafilah Da'wah Bali dipisah menjadi 2 (dua) penempatan, adapun penulis ditempatkan di Desa Madenan, yang terletak di Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Bali, desa ini memiliki komposisi penduduk yang beragam. Penduduk desa ini terdiri dari berbagai keturunan dan kelompok keluarga yang disebut "Dadya". Saat ini, terdapat 14 Dadya di Desa Madenan, yang mencakup berbagai kelompok keluarga seperti Jelantik/I Dewa Gede Madenan, Pasek Kayu Selem, Dalem Taruk, Pasek Gelgel, Pasek Taro, Pasek Bendesa Mas, dan lainnya

Penduduk desa ini sebagian besar terlibat dalam kegiatan pertanian, sesuai dengan karakteristik wilayah perdesaan. Struktur demografisnya menunjukkan adanya keragaman usia dan jenis kelamin, seperti halnya populasi pedesaan di Indonesia secara umum, yang terbagi dalam berbagai kelompok umur dari anak-anak hingga lansia.

2. Komposisi penduduk

Desa Madenan, Kecamatan Tejakula, Buleleng memiliki jumlah penduduk 1.467 KK atau 5.225 jiwa. Sebagian masyarakat bermata pencarian sebagai petani Kebun juga wiraswata. Potensi pertanian yang saat ini dikembangkan di Desa Madenan di antaranya durian, cengkeh, manggis, coklat dan lainnya. Namun sejumlah petani tampaknya mulai menemukan Kendala terkait biaya produksi beberapa tanaman yang sedang dikembangkan salah satunya adalah cengkeh.



3. Letak geografis

Desa Madenan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kec. Tejakul, Kab. Buleleng Prov. Bali. Adapun keadaan umumnya sebagai berikut :

a. Luas wilayah	: 104,91
b. Luas tanah darat	: 6,69 km
c. Luas tanah kebun	: 21,57 ha
d. Dataran tinggi	: 250
e. Keadaan suhu/iklim rata-rata	: 20°C
f. Letak ketinggian dari permukaan laut	: 0-700m

4. Daftar tokoh

Penyeluh agama :

- Muhammad Sajeri
- Abdul ghofur

5. Tokoh masyarakat

- Tuan guru Ja'far siddiq
- Tuan guru Abbas
- Tuan guru Amir

6. Sarana ibadah dan pendidikan

Desa Madenan hanya memiliki satu masjid dan segala kegiatan agama baik pengajian maupun TPA berlangsung dimasjid adapun untuk sekolah biasanya masyarakat muslim hanya sekolah setingkat SD disekolah hindu dan melanjutkan kepesantren yang ada di desa lainnya.

7. Lembaga Dakwah

Desa Madenan merupakan desa binaan Dewan Dakwah, mengingat desa Madenan tidak memiliki akses yang bagus untuk masuk kedalam desa,



walaupun jalan utama sudah beraspal dan bisa dilalui oleh berbagai jenis kendaraan.

Dewan Dakwah melalui Laznas telah berdakwah di desa Madenan terhitung mulai covid-19 melanda, saat itu sejumlah sekolah ditutup, sehingga Lasnaz berinisiatif untuk membuka kelas bagi anak-anak untuk belajar dengan membuat program calistung (baca dan berhitung). Setelah program ini laz naz mulai Imam buat PROGRAM lainnya untuk keberlangsungan dakwah di desa Madenan, salah satunya yaitu program rumah berkah untuk para warga.

8. Kondisi kegiatan keagamaan

Kondisi keagamaan di desa Madenan terutama agama islam terbilang sangat baik, pemeluk islam dimana juga berinteraksi baik dengan penduduk yang memeluk agama Hindi, sikap toleransi dan saling tolong menolong terjadi antara kedua agama tersebut di desa ini, hal ini penulis saksikan apabila ada upacara keadaan untuknukat hindu maka umat islam menghormatinya, sebagai contoh ketika perayaan ngepi, yang mana umat hindu dilarang untuk keluar rumah untuk beraktifitas apapun, maka ummat islam menghormatinya dengan tidak mengumandangkan azan menggunakan pengeras suara agar ibadah mereka tidak terganggu, begitupun ketika ummat Muslim merayakan hari Idul Fitri mereka ikut serta ketika ada acara pawai obor yang biasa diadakan umat islam untuk menyambut Idul Fitri

Masyarakat di desa Madenan juga mengadakan kajian rutin bagi ibu-ibu seminggu sekali tepatnya dihari jumat setelah sholat Jum'at diadakan.

9. Kondisi kegiatan kemasyarakatan

Kegiatan masyarakat di desa ini bergantung dengan mata pencaharian mereka sebagai petani pun peternak, kegiatan tahunan yang biasa dilakukan ialah memanen cengkeh, mengingat bahwa desa Madenan ini termasuk kawasan kebun cengkeh. Dan cengkehnya bisa dipanen



setahun sekali, kegiatan panen ini bisa berlangsung beberapa bulan, biasanya akan datang peketik cengkeh dari desa luar bahkan ada kalanya datang dari pulau luar, sambutan masyarakat akan pendatang ini biasanya positif bahwa ada beberapa pendatang yang justru menemukan jodohnya di desa ini dan tinggal di desa ini.

B. Program Da'wah

1. Kultum Ramadhan
2. Imam Tarawih
3. Tadarus Al-Qur'an
4. Khutbah Jum'at
5. Mengajar TPA
6. Majelis Ta'lim Ibuk-Ibuk



BAB III

PELAKSANAAN

A. Susunan panitia

Penanggung Jawab Program	: LPPM STID M. Natsir
Pembimbing	: Ust. Agus Samsono, M.E.I
Ketua	: Muhammad Saiful Hidayat
Sekretaris	: Salman Al-Farisi

B. Pelaksanaan Program Da'wah

Dalam waktu satu bulan masa penugasan Kafilah Da'wah, terhitung ada 6 program kegiatan yang dilaksanakan. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut :

1. Kultum Ramadhan

Kultum merupakan hal lumrah yang sering terjadi disetiap masjid pada bulan Ramadhan, demikian halnya pada musholla tempat penulis ditugaskan, kegiatan ini tentu memerlukan skil berbicara yang mampuni didepan, tidak hanya kematangan materi yang dibutuhkan untuk mengisi kultum namun keberanian untuk berbicara dihadapan khalayak ramai juga merupakan hal yang harus diperhatikan, Kultum Ramadhan yang diadakan pada mushalla tempat penulis ditempatkan memiliki 2 (dua) waktu, kultum pertama diadakan setelah shalat isya sebelum taraweh dimulai, materi yang penulis sampaikan merupakan materi yang berkaitan seputar masalah agama maupun berbagai nasihat tentang kehidupan,

Sedikitnya para guru agama Islam diwilayah ini menyebabkan kurangnya pemahaman masyarakat secara menyeluruh tentang agama, melihat fenomena ini penulis berusaha memberikan pemahaman agama kepada masyarakat melalui kultum setelah subuh, selain dilaksanakan ssebelum sholat tarawih kultum Ramadhan juga dilaksanakan setelah sholat



Subuh yang dihadiri oleh jamaah setempat, baik Orang tua, remaja dan anak-anak yang hadir di mushola Nurul Iman.

Hasil dari kultum ramadhan yang kami laksanakan di sana adalah selain dari mengisi kegiatan ramadhan yaitu sebagai sarana untuk berinteraksi dengan jamaah dan warga setempat dan sebagai sarana dalam memperdalam wawasan keislaman. Sebagaimana kita ketahui bulan ramadhan adalah bulan penuh berkah dan adanya kultum ramadhan yang kami laksanakan diharapkan dapat menjadi berkah bagi kami dan jamaah disana.

Seperti yang telah kami singgung diatas kultum yang kami laksanakan di bulan ramadhan adalah salahsatu nya sebagai sarana untuk berinteraksi dengan warga setempat yaitu setelah kultum biasanya akan ada pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan keislaman dan hal hal yang berkaitan dengan hukum islam.

2. Imam Tarawih

Shalat Tarawikh merupan shalat yang bersifat Sunnah namun kaum muslimin menyambutnya dengan penuh perhatian, hal ini disebabkan besarnya pahala yang ada pada shalat Sunnah tersebut. Di indonesia masyarakat terbagi dua tentang jumlah rakaat shalat tarawikh ada yang menyakini jumlah yang sebenarnya adalah 8 (delapan) rakaat, sedangkan sebagian masyarakat beranggapan bahwa jumlah shalat taraweh ialah 30 rakaat, di mushala tempat penulis ditempatkan para masyarakat lebih cenderung dengan pendapat bahwa shalat tarawikh ialah 20 rakaat. Penulis diminta oleh pemuka agama setempat agar secara bergantian untuk mengimami shalat taraweh,

Selain sholat tarawikh yang dilaksanakan oleh masyarakat sebagai bentuk pelaksanaan ibadah, pelaksanaan sholat tarawikh pun dapat menjadi ajang saling bersilaturahmi antar warga dan masyarakat, kamipun melihat peluang dalam pelaksanaan tarawikh ini sebagai wasilah untuk berinteraksi dengan masyarakat dan membaur, dengan harapan diwaktu pelaksanaan



tarawikh ini menjadi waktu yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan dan nasihat keislaman, selain itu juga waktu pelaksanaan sholat tarawikh, terutama setelah sholat tarawikh dapat menjadi waktu untuk saling sharing dan membahas suatu masalah di tengah tengah masyarakat.

Pelaksanaan sholat tarawih dilaksanakan di dalam Mushola yang hanya ada satu-satunya di dusun tersebut sehingga mushola tersebut menjadi pusat keagamaan dan pendidikan di masyarakat dusun pahpah. Pelaksanaan sholat tarawih dihadiri oleh Jamaah/warga setempat baik Orang tua, Remaja dan Anak-anak, pelaksanaan sholat tarawih diimami oleh kami berdua bergantian, satu menjadi imama dan satunya bertugas sebagai pengisi kultum sebelum sholat tarawih.

Setelah selesai melaksanakan rangkaian ibadah dari sholat isya berjamaah, kemudian dilanjutkan dengan kultum dan sholat tarawih secara berjamaah para warga biasanya melaksanakan tadarus Al Quran secara bergantian hingga pukul 22.00, dikarenakan lokasi tempat tinggal kami yang berada ditengah-tengah masyarakat yang mayoritas hindu, sehingga kami menjaga supaya tidak mengganggu mereka yang sedang istirahat.

3. Tadarus Al-Qur'an

Pada setiap malam setelah sholat Witir berjamaah selama bulan Ramadhan, kami yang di tugaskan Kafilah Da'wah di Dusun Batu Gambir Bali juga melaksanakan kegiatan Tadarus Al-Qur'an bersama dengan masyarakat muslim Dusun Batu Gambir. Baik kegiatan Tadarus nya dilaksanakan di Masjid Istiqamah maupun di beberapa Musholah yang ada di Dusun Batu Gambir. Kegiatan Tadarus Al-Qur'an ini sudah menjadi kegiatan rutinitas bagi masyarakat Muslim Dusun Batu Gambir pada setiap malam bulan Ramadhanya.

Selama kami mengikuti Tadarus Al-Qur'an, target Al-Qur'an yang dibaca setiap malamnya sebanyak 2 juz di masjid Istiqamah. Sedangkan di beberapa Musholah yang ada di Dusun Batu Gambir, untuk targer Tadarus



Al-Qur'annya setiap malam Ramadhan sebanyak 1 Juz. Jadi kalau di jumlahkan selama 30 hari malam Ramadhan untuk membaca Al-Quran, berarti yang di masjid Istiqamah sudah sebanyak 2 kali mengkhhatamkan Al-Qur'an, sedangkan yang beberapa Musholah sebanyak 1 kali mengkhhatamkan Al-Qur'an selama bulan Ramadhan.

Kami lihat masyarakat sangat antusias, semangat, serta berlomba-lomba dalam membaca Al-Qur'an. Begitupun juga dengan kami yang ditugaskan, merasakan semangat yang luar biasa melihat masyarakat yang semangat membaca Al-Qur'an. Ini menjadi kesan untuk kami agar lebih semangat lagi membaca Al-Qur'an selama bulan Ramadhan.

4. Khutbah Jum'at

Selama bulan Ramadhan 1445 H kami bertiga juga berkesempatan untuk mengisi Khutbah Jum'at di Musholla nurul ilahi yang bertepatan setiap pekannya selama bulan Ramadhan khusus hari Jum'at. Masing-masing dari kami bertiga di amanahkan untuk mengisi Khutbah Jum'at sekaligus menjadi imam sholat Jum'at di Masjid Istiqamah Dusun Batu pah pah madenan. Di sana untuk yang menjadi khatib masih menggunakan tongkat ketika menaiki mimbar masjid, kami bertiga seolah-olah teringat pada zaman Rasulullah, beliau menggunakan tongkat ketika berkhotbah di hadapan para sahabat pada waktu itu.

Untuk pelaksanaan adzannya masih 2 kali adzan, yang mirip kejadiannya terjadi pada Zaman Ustman Bin Affan, pada masa ini yang pertama kali menggunakan adzan sebanyak 2 kali. Adzan pertama dikumandangkan di masjid sedangkan adzan ke-2 dikumandangkan di pasar, itu sebagai pemberitahuan agar orang-orang yang berada di pasar melaksanakan sholat jum'at ke masjid pada masa itu. Adapun masuk waktu ibadah Jum'atnya di Masjid Istiqamah Dusun Batu Gambir sekitar pukul 12.20 / 12.30 Wita.

5. Mengajar TPA



Selama bulan Ramadhan, juga berkesempatan untuk mengajar anak-anak TPQ di beberapa Musholah Dusun Batu Gambir. Anak-anak TPQ di sana menggunakan metode baca Iqra' untuk menuju jenjang tingkat Al-Qur'an. Adapun kegiatan ngajar anak-anak TPQ ini dilaksanakan setiap jam 2 siang, setelah Ba'da Ashar, dan setelah sholat Subuh. Di Musholah Nurul Ilahi ngajar anak-anak TPQ nya rutin setelah ba'da Ashar, di Musholah At-Taqwa rutin dilaksanakan pada jam 2 siang, sedangkan di Musholah Darul Ilmi rutin dilaksanakan setelah sholat Subuh. Khusus hari Jum'at, merupakan hari libur anak-anak TPQ yang berada di Dusun Batu Gambir.

Untuk materi anak-anak TPQ yang diajarkan yaitu membaca surah Al-Fatihah dengan benar, membaca Iqra', belajar membaca Al-Qur'an, memurajaah hafalan surah-surah pendek juz 30 dari surah Ad-Duha sampai surah An-Nas, menghafal Do'a-do'a pilihan, belajar Bahasa Arab, belajar membaca buku, dan belajar menulis huruf Arab.

Alhamdulillah nya, selama kami mengajar anak-anak TPQ yang ada di Dusun Batu Gambir, anak-anak banyak yang senang. Bahkan ketika perpisahan bersama anak-anak TPQ, banyak yang merindukan kami untuk bisa mengajar lagi. Sebenarnya kami sangat prihatin dengan pendidikan disana yang mana pendidikan agama tak mereka dapatkan di sekolah mereka hanya mendapatkan pendidikan agama hanya di mushola saja semoga dengan adanya kami disana dapat membantu dalam mengisi pendidikan terkhusus agama islam di sana.

6. Majelis Ta'lim Ibuk-Ibuk

Peran seorang ibu dalam membangun keluarga sangatlah penting oleh karena itu pengajian untuk para ibu-ibu merupakan hal yang perlu diperhatikan, kegiatan pengajian untuk ibu-ibu ini perludilaksanakan megingat seseorang wanita apabila sudah berkeluarga biasanya akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk keluarganya berbagai kesibukanny sebagai seorang ibu membuatnya kesulitan meluangkan waktu untuk belajar jika tiada motifasi yang kuat.



Oleh karena itu melihat fenomena ini pihak masjid setempat membuat waktu khusus untuk para ibi-ibu agar dapat juga belajar agama walaupun dalam seminggu hanya sekali, setelah berbagai pertimbangan dipilihlah hari jum'at sebagai hari diadakannya pengajian, hal ini diafakkkan agar di hari jumat tidak hanya para bapakk-bapak yang mendapatkan Ilmu dan nasehat pada hari jum'at, tetapi para ibu-ibu juga mendapatkannya.

Pelaksanaan pengajian ibu-ibu dilaksanakan setelah sholat Jumat yang dihadiri oleh Ibu-Ibu setempat, sedangkan yang bertugas sebagai pemateri adalah Kami berdua. Penulis dipilih untuk mengisi pengajian agar dapat membagikan pengetahuan agama yang penulis miliki selagi penulis masih bertugas.

Pengajian ibu-ibu dilaksanakan dengan pembacaan tahlil dan surat yasin kemudian diakhiri dengan penyampaian materi tentang wawasan keislaman. Jumlah ibu-ibu yang mengikuti pengajian adalah sekitar 16 orang.



BAB IV

LAPORAN KEUANGAN

A. Pemasukan

NO	URAIAN	TOTAL MASUK	PROSENTASE (%)
1	Bendahara Kafda	Rp 500,000.00	5.8
2	LPPM	Rp 150,000.00	1.7
3	Dana keberangkatan	Rp 2,950,000.00	34.3
4	Dana kepulangan	Rp 2,990,000.00	34.8
5	Konsumsi 37 Hari	Rp 2,000,000.00	23.3
	Total Pemasukan	Rp 8,590,000.00	100

B. Pengeluaran

NO	URAIAN	TOTAL KELUAR	PROSENTASE (%)
1	Tansportasi	Rp 6,198,000.00	71.3
2	konsumsi	Rp 2,000,000.00	23.0
3	kegiatan kegiatan	Rp 500,000.00	5.7
	Total Pengeluaran	Rp 8,698,000.00	100



BAB V

EVALUASI

Dari awal sebelum pemberangkatan kami selalu mengadakan evaluasi guna membahas kegiatan apa yang akan kami laksanakan nanti di tempat penempatan Kafilah Da'wah Bali diantaranya :

1. Evaluasi BPH dan LPPM Kafda 2024

Evaluasi pertama kami laksanakan di kampus STID Mohammad Natsir di ruang Rapat kampus lantai dua dan diantara hasil dari Evaluasi ini membahas :

- a. Dana pembelian tiket keberangkatan
- b. Dana konsumsi perjalanan
- c. Akomodasi penjemputan dari terminal atau bandara lokasi kafda
- d. Pengantaran ketempat tugas
- e. Konsolidasi ulang dengan Dewan Dakwah Daerah

2. Evaluasi bersama tim Kafilah Da'wah Bali

Selanjutnya evaluasi kami laksanakan di tempat Kafda tepatnya di LAZNAS prov.Bali yang di pimpin oleh ketua Kafda Prov. Bali yaitu Akh.Derry Anmal dan diantara hasil evaluasi kami membahas tentang :

- a. Penyusunan Program kegiatan
- b. Penyusunan pendanaan
- c. Pembagian tugas tim Kafda Bali

3. Evaluasi Bersama Laznas Prov.Bali

Selanjutnya evaluasi masih kami laksanakan bersama laznas Prov.bali dalam rangka mengenalkan tim Kafda dengan Laznas dan Dewan Dakwah Bali, diantara pembahsan adalah :



- a. Perkenalan tim Kafda dengan Laznas dan Dewan Dakwah Bali
- b. Penyampaian target-target yang harus dicapai oleh Tim kafda bali di antaranya:
 - pembuatan video kultum dan tilawah
 - pengisian formulir absensi
 - pendistribusian kurma
 - penyampain program wajib
- c. presentasi kegiatan dari Tim Kafda

4. Evaluasi Pekan Dari Tim Kafda Bali

Selanjutnya evaluasi kami laksanakan setiap pekannya guna memantau kegiatan dan mengevaluasi kegiatan apa yang sudah terlaksana dan kegiatan apa yang belum evektif, daiatara pembahsan evaluasinya adalah :

- a. Pelaporan kegiatan dari ketua kafda
- b. Pematangan program-program yang telah dierncanakan seperti : Daurah Bekam, dan daurah kepengurusan Jenazah
- c. Membahas biaya kepulangan
- d. Nasihat dari ketua koordinator Kafda Bali



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kafilah Da'wah bukan hanya sebatas melaksanakan salah satu program kampus atau hanya sebatas pengabdian kepada masyarakat. Akan tetapi, Kafilah Da'wah sebagai bentuk pelatihan nyata yang akan ditemui, dirasakan, dan dilakukan ketika sudah lulus dan menjadi bagian dari masyarakat. Ketika mahasiswa sudah terjun ditengah-tengah masyarakat, melalui program ini mahasiswa akan dihadapkan dengan berbagai masalah di tengah masyarakat dan masalah ini dijadikan sebagai bahan riset, dan diskusi. Hasil riset dan diskusi dijadikan bahan bagi mahasiswa untuk mengatasi persoalan tersebut, apabila umat dihadapkan dengan kondisi permasalahan yang sama.

Selain karena memenuhi tugas kampus, Kafilah Da'wah ini juga bertujuan agar mahasiswa bisa tumbuh ruh dalam berdakwah dengan cara terjun langsung ketengah tengah masyarakat dan dapat mengembangkan keilmuan juga life skill yang dibutuhkan dalam berdakwah, tentu semua itu butuh persiapan yang matang sehingga dapat berjalan dengan efektif program program yang telah direncanakan.

Kafilah Da'wah juga dapat menjadi sarana penghubung antara lembaga dewan dakwah dengan masyarakat terkhususnya dipedalaman, dengan adanya Kafilah Da'wah setidaknya dapat membantu dalam pemetaan dakwah untuk dakwah yang lebih panjang kedepannya.

B. Saran

Semoga kedepannya Kafilah Da'wah ini dapat berlanjut dan ditingkatkan ke skala yang lebih besar supaya target dakwah dapat mencakup kepada hal yang lebih besar. Kemudian saran untuk kampus, untuk membuat kurikulum laporan yang sudah di tetapkan terutama untuk laporan Kafilah Da'wah, supaya ada panduan dan patokan.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Surat Menyurat



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
معهد محمد ناصر العالی لعلوم الدعوة الإسلامية
SEKOLAH TINGGI ILMU DA'WAH MOHAMMAD NATSIR
MOHAMMAD NATSIR INSTITUTE OF DA'WAH

SURAT TUGAS
Nomor : 198.A/LPPM-STID/II/2024/1445

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Lembaga Penelitian dan ~~Pengabdian~~ Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Da'wah (STID) Mohammad Natsir dengan ini mengabarkan nama-nama berikut (*terlampir*)

Untuk dapat melaksanakan kegiatan Kafilah Da'wah (KAFDA) Sekolah Tinggi Ilmu Da'wah Mohammad Natsir, mulai dari tanggal 29 Februari 2024 sampai dengan tanggal 16 April 2024, di Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Provinsi Bali¹

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bekasi,
Pada Tanggal : 02 Sya'ban 1445 H
12 Februari 2024 M

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Ilmu Da'wah Mohammad Natsir**



Dr. Lukman Ma'sa, MPd.I
Kepala





Andi Marwan, S.Sos
Sekretaris

¹ Tembusan Dewan Da'wah Prov. Bali



LAMPIRAN
DAFTAR PESERTA KAFILAH DA'WAH 2024
SEKOLAH TINGGI ILMU DA'WAH MOHAMMAD NATSIR



No	Nama Mahasiswa	Tepat Tugas
1	M. Dery Ajmal	Provinsi Bali
2	Deiya Silfa Afrap	Provinsi Bali
3	Umar Jundi Amirul Haq	Provinsi Bali
4	M. Saiful Hidayat	Provinsi Bali
5	Salam Al Farisi	Provinsi Bali



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Ilmu Da'wah Mohammad Natsir


Dr. Lukman Ma'sa, MPd, I
Kepala




Andi Marwan, S.Sos
Sekretaris



B. Foto-foto Kegiatan



Kultum Ramadhan



Kultum Ramadhan



Kultum Ramadhan



Tadarus Al-Qur'an Ramadhan



Tadarus Al-Qur'an Ramadhan



Tadarus Al-Qur'an Ramadhan



Tadarus Al-Qur'an Ramadhan



Mengajar TPA



Mengajar TPA



Mengajar TPA



Mengajar TPA



Majelis Ta'lim Ibuk-ibuk



Majelis Ta'lim Ibuk-ibuk



Majelis Ta'lim Ibuk-ibuk



Majelis Ta'lim Ibuk-ibuk



Berfoto bersama dengan pembimbing Kafilah Da'wah Bali Ustadz Agus Samsono terkait observasi langsung kondisi lokasi Kafilah Da'wah.



Pembimbing Kafda Bali Ustadz Agus Samsono menyampaikan langsung Kultum tentang Hikmah Puasa sebelum berbuka puasa.